

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses pembuatan suatu produk. Suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan manufaktur apabila terdapat tahapan-tahapan *input-process-output* untuk produk akhir produksinya. Manufaktur adalah cabang industri yang menerapkan peralatan dan media proses untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi untuk dijual. Pekerjaan ini melibatkan semua proses antara yang diperlukan untuk produksi dan integrasi komponen produk. Ada 232 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Beberapa contoh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu, antara lain: Gudang Garam (GGRM), Indo Food Sukses Makmur (INDF), Sido Muncul (SIDO), Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya sejak perusahaan tersebut didirikan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Nilai harga saham dipengaruhi oleh penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai saham, antara lain: Likuiditas, Return on Asset (ROA), dan Profitabilitas.

Secara umum, likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan arus kas dengan segera dan dengan biaya yang sesuai, di mana fungsi likuiditas secara umum adalah pertama: untuk melakukan transaksi bisnis sehari-hari, kedua: untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, dan ketiga: untuk memenuhi permintaan pelanggan akan permintaan pinjaman dan akan memberikan fleksibilitas untuk menangkap peluang investasi yang menarik dan menguntungkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian likuiditas biasanya mengetahui posisi kas suatu perusahaan dan kemampuannya. Masalah manajemen

likuiditas adalah masalah yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Besarnya alat pembayaran (*liquid notes*) yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu waktu merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar.

Return on Assets (ROA), rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. *Return on assets* digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan bank untuk memastikan bank tersebut sehat atau tidak sehat. Profitabilitas bank sendiri harus dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan sistem perbankan itu sendiri untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Pengembalian aset adalah rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan rata-rata aset pada awal dan akhir periode, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola nilai setiap aset yang dimilikinya.

Berikut ini merupakan tabel fenomena pada likuiditas, return on asset, pertumbuhan perusahaan dan harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2018 sampai dengan 2021:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur (2018 – 2021)

Perusahaan (Kode Emiten)	Tahun	Likuiditas	Return on Asset	Pertumbuhan Perusahaan	Harga Saham
GOOD	2018	1,1825	0,1010	0,1819	1,875
	2019	1,5338	0,0861	0,2019	1,625
	2020	1,7512	0,0373	0,2978	1,270
	2021	1,4754	0,0728	0,0143	525
ULTJ	2018	4,3981	0,1263	0,0734	1,350
	2019	4,4441	0,1567	0,1894	1,680
	2020	2,4034	0,1268	0,3247	1,600
	2021	3,1126	0,1724	-0,1539	1,570
STTP	2018	1,8485	0,0969	0,1233	3,750
	2019	2,8530	0,1675	0,0925	4,500
	2020	2,4050	0,1823	0,1969	9,500
	2021	4,1649	0,1576	0,1363	7,550

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel fenomena dapat dilihat bahwa data diatas fluktuasi. Fenomena pada likuiditas yang terjadi pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), mengalami kenaikan pada tahun 2018 - 2019 dan berbanding terbalik dengan harga saham yang mengalami penurunan. Fenomena pada return on asset pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), mengalami kenaikan pada tahun 2020 - 2021 berbanding terbalik dengan harga saham yang mengalami penurunan. Fenomena pada pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP) mengalami penurunan berbanding terbalik dengan harga saham yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 – 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana return on asset berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana likuiditas, return on asset, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh return on asset terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, return on asset, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Tinjauan Pustaka

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Adapun rumus Likuiditas, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Return on Asset

ROA atau lebih dikenal sebagai hasil pengembalian aktiva ini merupakan suatu rasio yang menggambarkan hasil dari total aktiva yang digunakan dalam operasional pada perusahaan. Hasil pengembalian aktiva ini menunjukkan seberapa produktifnya perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana perusahaan, baik itu berupa modal pinjaman ataupun modal perusahaan itu sendiri.

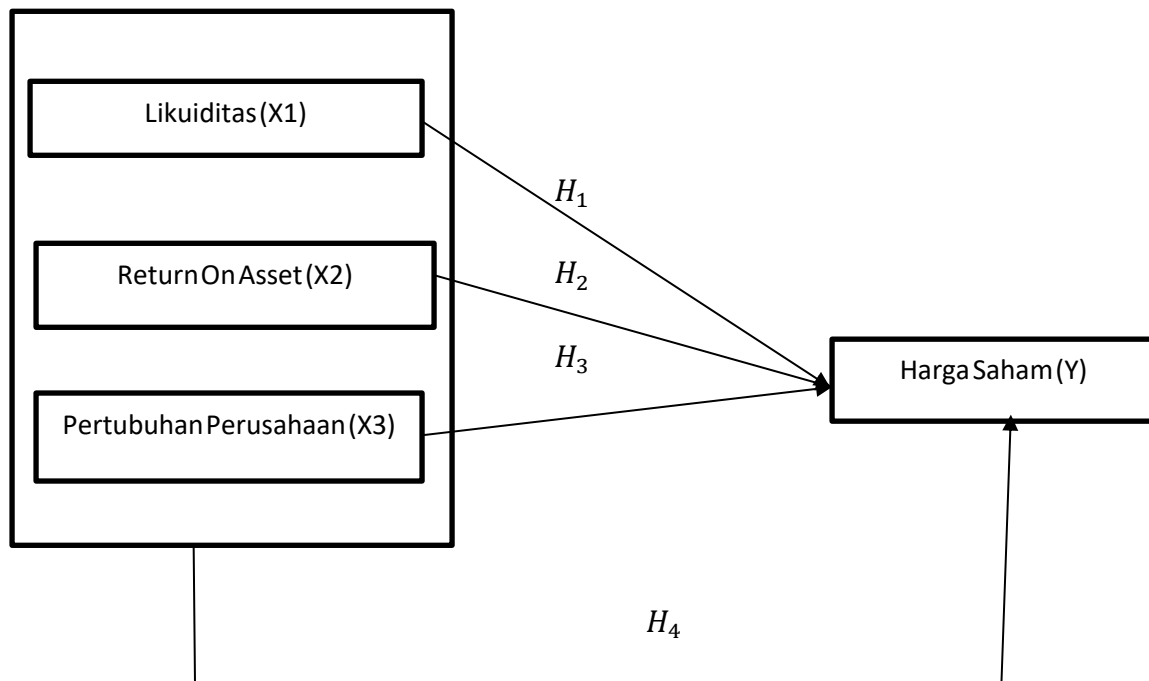
$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pengaruh Perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana pertumbuhan asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha.

$$PBV \text{ (Price to Book Value)} = \text{Harga per Lembar Saham}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.6 Hipotesis

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021

H2 : Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021

H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021

H4 : Likuiditas, *Return On Asset*, dan Pertumbuhan perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021